

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang metodologi penafsiran Imam Jalal al-Din al-Suyuthi dalam kitab tafsir *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil*, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode penafsiran yang digunakan Imam Jalal al-Din al-Suyuthi dalam kitab tafsir *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil* adalah *maudhu'y* (tematik), tepatnya *al-maudhu'y al-ahady* (tematik singular)
2. Sumber penafsiran Imam Jalal al-Din al-Suyuthi dalam kitab tafsir *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil* adalah *bi al-ma'tsur* dan *bi al-ra'yi*.
3. Corak penafsiran Imam Jalal al-Din al-Suyuthi dalam kitab tafsir *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil* adalah *tafsir al-ahkam* (fikih).
4. Sistematika penyajian penafsiran Imam Jalal al-Din al-Suyuthi dalam kitab tafsir *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil* adalah *tartib mushafy-maudhu'y* (runtut mushaf-tematik).

B. Saran

Penelitian ilmiah ini selalu membutuhkan kritik dan saran. Karena sebuah keniscayaan bagi sebuah penelitian untuk menerima kritikan sesuai perkembangan tempat dan waktu. Sebagaimana pula diketahui, bahwa penelitian ini mengkhususkan pembicaraannya pada masalah metodologi penafsiran yang ditempuh Imam Jalal al-Din al-Suyuthi dalam kitab tafsir *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil*. Sehingga penelitian ini tidak menyentuh kandungan isi kitab, pemikiran ilmiah penulis kitab serta madzhabnya. Maka sudah pasti penelitian ini bukanlah sesuatu yang cukup untuk menyentuh sisi-sisi tersebut. Peneliti juga meyakini masih banyak kekurangan di sana-sini. Sehingga yang diharapkan adalah adanya penelitian ilmiah lain yang lebih mendalam, komprehensif serta sempurna daripada penelitian ini. *Wallahu A'lam*